

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat

Penelitian dilakukan pada SMKN 31 Jakarta yang beralamat Jalan Kramat Jaya Baru Blok D2, Johar Baru, RT.13/RW.1, Johar Baru, Kec. Johar Baru, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10560. Peneliti memilih SMKN 31 Jakarta dikarenakan telah melakukan observasi dan menemukan adanya masalah berkaitan dengan prokrastinasi akademik yang sering dilakukan. Pelaksanaan prokrastinasi disebabkan karena rendahnya efikasi diri dan manajemen waktu yang dimiliki oleh siswa.

3.1.2 Waktu

Penelitian dilakukan mulai dari bulan Januari 2022 hingga bulan Januari 2023. Peneliti mengambil waktu tersebut dikarenakan sudah menyelesaikan seluruh agenda perkuliahan sehingga dapat fokus dalam melakukan penelitian tersebut.

Tabel 3.1 *Timeline* Waktu Penelitian

Kegiatan Penelitian	Waktu												
	Jan 2022	Feb 2022	Mar 2022	Apr 2022	Mei 2022	Jun 2022	Jul 2022	Agu 2022	Sept 2022	Okt 2022	Nov 2022	Des 2022	Jan 2023
Pengajuan Judul													
Penyusunan Proposal													
Penyebaran Kuesioner													
Analisis dan Pengolahan Data													
Penyusunan Data													

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2023)

3.2 Desain Penelitian

Metode merupakan bagian yang menjabarkan secara teknis prosedur pengumpulan data, pengolahan, dan juga teknik analisisnya (Zaluchu, 2021). Metode yang digunakan peneliti adalah metode survei. Metode survei adalah metode dengan menggunakan angket atau kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data di lapangan (Samsu, 2017). Dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan kuesioner melalui gform kepada responden untuk mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian.

Penelitian yaitu penyelidikan untuk mengungkap fakta yang menjadi masalah dan harus diketahui fakta penyebabnya (Usman & Marsofiyati, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori berdasarkan pengukuran variabel penelitian dengan angka-angka dan melakukan analisis data dengan menggunakan prosedur statistik (Paramita *et al.*, 2021).

Selain itu, penelitian deskriptif kausalitas juga digunakan pada penelitian ini. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan dengan cara mendeskripsikan ataupun menguraikan data yang telah dikumpulkan tanpa menarik kesimpulan umum atau generalisasi untuk keperluan analisis data (Sugiyono, 2013). Sementara, penelitian kausal yaitu metode yang menjelaskan hubungan sebab akibat antar variabel yang mana terdapat variabel berpengaruh dan dipengaruhi (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini hubungan sebab akibat yang dimaksud yaitu antara efikasi diri dan manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah yang digeneralisasikan di mana didalamnya terdiri dari obyek/subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan

menyimpulkannya (Garaika & Darmanah, 2019). Margono menjelaskan, populasi yaitu keseluruhan objek penelitian meliputi manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa yang menjadi sumber data dengan karakteristik atau ciri tertentu dalam penelitian (Hardani *et al.*, 2020). Berdasarkan dua pengertian menurut ahli tersebut, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMKN 31 Jakarta yang terdiri dari jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), Perbankan Keuangan Mikro (PKM), Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP), Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP), Desain Komunikasi Visual (DKV), dan Animasi yang berjumlah 594 (lima ratus sembilan puluh empat) siswa.

Populasi meliputi dua pembagian, yaitu populasi target dan populasi terjangkau. Nursalam menyebutkan dimana populasi target adalah populasi yang memenuhi kriteria pengambilan sampel dan menjadi sasaran akhir penelitian, sedangkan populasi terjangkau adalah populasi yang memenuhi kriteria penelitian dan biasanya dapat dijangkau oleh peneliti (Miati, 2020). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu populasi terjangkau, dimana populasi terjangkaunya yaitu siswa kelas XI dari jurusan yang terdapat pada SMKN 31 Jakarta yang berjumlah 181 (seratus delapan puluh satu) siswa. Peneliti memilih siswa kelas XI sebagai sampel terjangkau karena adanya kegiatan lain selain kegiatan akademik yaitu PKL (Praktik Kerja Lapangan) yang mana fokus siswa menjadi bukan hanya pada kegiatan akademik yang ada tetapi juga melaksanakan tugasnya di kantor tempat mereka praktik sehingga tanggung jawab yang dimiliki semakin besar dan memungkinkan terlaksananya prokrastinasi semakin besar.

3.3.2 Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek/subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian atau representatif dengan karakteristik representasi dari populasi (Rinaldi & Mujianto, 2017). Sampel merupakan sebagian dari populasi, sampel tidak akan ada apabila tidak

terdapat populasi (Hardani *et al.*, 2020). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *probability sampling*. Sugiyono menjelaskan *probability sampling* merupakan teknik *sampling* yang memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota yang terdapat pada populasi (Hardani *et al.*, 2020).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *propotional random sampling*. Teknik pengambil sampel dipilih karena setiap populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel secara merata. Pengambilan jumlah sampel menggunakan teknik perhitungan yang dikenalkan oleh Michael Slovin. Adapun rumus perhitungan sampel slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N : Jumlah sampel

N : Populasi

e : *Error margin*

Perumusan perhitungan sampel dengan mengikuti rumus Slovin tersebut dengan *error margin* sebesar 5% mendapatkan hasil bahwa sampel yang diambil berjumlah 125 (seratus dua puluh lima) siswa.

$$n = \frac{181}{1 + (181)(0,05^2)}$$

$$n = \frac{181}{1 + (181)(0,025)}$$

$$n = \frac{181}{1 + 4,525}$$

$$n = \frac{181}{5,525} = 125$$

Melalui perhitungan rumus slovin, dapat diketahui keseluruhan jumlah sampel yaitu 125 (seratus dua puluh lima) siswa, adapun perhitungan setiap jurusan dari kelas XI adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Tabel Perhitungan Sampel Tiap Jurusan

No.	Jurusan	Jumlah Siswa	Perhitungan Taraf Kesalahan 5%	Sampel
1	Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL)	34	$\frac{(34 \times 125)}{181}$	23
2	Perbankan Keuangan Mikro (PKM)	33	$\frac{(33 \times 125)}{181}$	23
3	Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP)	35	$\frac{(35 \times 125)}{181}$	24
4	Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP)	26	$\frac{(26 \times 125)}{181}$	18
5	Desain Komunikasi Visual (DKV)	26	$\frac{(26 \times 125)}{181}$	18
6	Animasi	27	$\frac{(27 \times 125)}{181}$	19
Total Sampel		181		125

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2023)

3.4 Pengembangan Instrumen

Penelitian ini memiliki tiga variabel yang menjadi fokus penelitian, yaitu Prokrastinasi Akademik sebagai variabel terikat atau variabel dependen, kemudian Efikasi Diri dan Manajemen sebagai variabel bebas atau variabel independennya. Berikut adalah penjabaran pengembangan instrumen untuk mengukur ketiga variabel tersebut:

3.4.1 Prokrastinasi Akademik (Y)

A. Definisi Konseptual

Prokrastinasi akademik merupakan penundaan pengerjaan suatu hal yang berkaitan dengan akademik, seperti melakukan pekerjaan rumah dan penugasan yang ada.

B. Definisi Operasional

Variabel prokrastinasi akademik dalam penelitian ini akan diukur dengan empat indikator, yaitu Penundaan melakukan dan

menyelesaikan tugas, Pengerjaan tugas butuh waktu yang lama karena persiapan yang berlebihan, Terlambat memenuhi tenggat waktu yang ditetapkan, dan Lebih memilih melakukan hal yang menyenangkan.

C. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur Prokrastinasi Akademik siswa kelas XI SMKN 31 Jakarta. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala likert dengan pemberian skor pada setiap jawaban dari pernyataan yang ada. Kisi-kisi instrumen prokrastinasi akademik diuraikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik

Variabel	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Prokrastinasi Akademik	Penundaan melakukan dan menyelesaikan tugas	4, 5	1, 2, 3	5	1, 2, 3
	Pengerjaan tugas butuh waktu yang lama karena persiapan yang berlebihan	6, 10, 11	7, 8, 9	10, 11	7, 8
	Terlambat memenuhi tenggat waktu yang ditetapkan	15, 16, 17	12, 13, 14	15, 16	12, 13
	Lebih memilih melakukan hal yang menyenangkan	21, 22, 23	18, 19, 20	21, 22, 23	18, 19, 20

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2023)

D. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *statistical product and service*

solutions (SPSS). Adapun pengambilan keputusan apakah suatu item valid atau tidak apabila:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item dinyatakan valid
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item dinyatakan tidak valid

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui alat ukur yang digunakan apakah dapat dipercaya atau diandalkan. Data yang reliabel merupakan data yang hanya dapat dilihat apabila dilakukan pengambilan data secara berulang dan akan menghasilkan data yang konsisten.

Kuesioner instrumen akan dilakukan pengujian uji coba terlebih dulu kepada siswa kelas XI SMKN 31 Jakarta berjumlah 30 (tiga puluh) siswa. Apabila terdapat butir instrumen yang tidak valid maka butuh dibuang dan kemudian butir yang valid dan reliabel akan diuji kembali kepada 125 (seratus dua puluh lima) siswa.

Berdasarkan hasil uji coba tersebut dari 23 (dua puluh tiga) pernyataan variabel prokrastinasi akademik setelah diuji validitasnya terdapat lima butir pernyataan yang harus didrop karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria $r_{tabel} = 0,361$. Berdasarkan pengujian reliabilitas yang dilakukan menggunakan SPSS 26, uji signifikansi reliabilitas dengan dengan *cronbach alpha* adalah sebesar 0,821. Pernyataan valid dan reliabel akhir dari variabel prokrastinasi akademik adalah 18 (delapan belas) butir pernyataan.

3.4.2 Efikasi Diri (X1)

A. Definisi Konseptual

Efikasi diri merupakan keyakinan diri individu untuk melakukan hingga menyelesaikan tujuan yang telah ditentukan. Dalam dunia akademik, tujuan yang telah ditentukan tersebut berupa tugas akademik, seperti pekerjaan rumah, ulangan, dan lainnya.

B. Definisi Operasional

Pada penelitian ini, efikasi diri akan diukur dengan enam indikator, yaitu; Penyelesaian tugas dalam berbagai tingkat

kesulitan, Perencanaan dalam mengatur diri untuk menyelesaikan tugas, Percaya akan pengalaman, Yakin akan kemampuan, Percaya akan kemampuan usaha untuk merealisasikan tujuan, dan Percaya akan kemampuan untuk bertahan dalam usaha yang dilakukan.

C. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur Efikasi Diri siswa kelas XI SMKN 31 Jakarta. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala likert dengan pemberian skor pada setiap jawaban dari pernyataan yang ada. Kisi-kisi instrumen efikasi diri diuraikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri

Variabel	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Efikasi Diri	Penyelesaian tugas dalam berbagai tingkat kesulitan	24, 25	26	24, 25	26
	Perencanaan dalam mengatur diri untuk menyelesaikan tugas	27, 29	28, 30	27, 29	28
	Percaya akan pengalaman	31, 32	-	32	-
	Yakin akan kemampuan	34	33	-	33
	Percaya akan kemampuan merealisasikan tujuan	35, 36	37	35	37
	Percaya akan kemampuan untuk bertahan dalam usaha	38	39, 40	-	39, 40

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2023)

D. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *statistical product and service*

solutions (SPSS). Adapun pengambilan keputusan apakah suatu item valid atau tidak apabila:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item dinyatakan valid
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item dinyatakan tidak valid

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui alat ukur yang digunakan apakah dapat dipercaya atau diandalkan. Data yang reliabel merupakan data yang hanya dapat dilihat apabila dilakukan pengambilan data secara berulang dan akan menghasilkan data yang konsisten.

Kuesioner instrumen akan dilakukan pengujian uji coba terlebih dulu kepada siswa kelas XI SMKN 31 Jakarta berjumlah 30 (tiga puluh) siswa. Apabila terdapat butir instrumen yang tidak valid maka butuh dibuang dan kemudian butir yang valid dan reliabel akan diuji kembali kepada 125 (seratus dua puluh lima) siswa.

Berdasarkan hasil uji coba tersebut dari 17 (tujuh belas) pernyataan variabel efikasi diri setelah diuji validitasnya terdapat lima butir pernyataan yang harus didrop karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria $r_{tabel} = 0,361$. Berdasarkan pengujian reliabilitas yang dilakukan menggunakan SPSS 26, uji signifikansi reliabilitas dengan dengan *cronbach alpha* adalah sebesar 0,732. Pernyataan valid dan reliabel akhir dari variabel efikasi diri adalah 12 (dua belas) butir pernyataan.

3.4.3 Manajemen Waktu (X2)

A. Definisi Konseptual

Manajemen waktu adalah sebuah proses pengelolaan waktu yang dimiliki dengan menyusun kegiatan berdasarkan prioritas sehingga tujuan dan rencana yang dimiliki dapat tercapai dan terlaksana.

B. Definisi Operasional

Pada penelitian ini, manajemen waktu akan diukur dengan sembilan indikator, yaitu Penetapan tujuan, Pembuatan skala prioritas, Berusaha mencapai tujuan, Pembuatan daftar, Pembuatan

rencana, Kegiatan diselesaikan dengan tepat waktu, Kegiatan dilakukan terorganisir, Kegiatan diterapkan teratur, dan Tidak merusak kegiatan yang sudah disusun.

C. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur Manajemen Waktu siswa kelas XI SMKN 31 Jakarta. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala likert dengan pemberian skor pada setiap jawaban dari pernyataan yang ada. Kisi-kisi instrumen manajemen waktu diuraikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Manajemen Waktu

Variabel	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Manajemen Waktu	Penetapan tujuan	41	42, 43	41	42, 43
	Pembuatan skala prioritas	44, 45	46, 47	44	47
	Berusaha mencapai tujuan	48	49	-	49
	Pembuatan daftar	50	51	50	51
	Pembuatan rencana	52	53	52	53
	Kegiatan dapat diselesaikan dengan tepat waktu	56	54, 55	56	54
	Kegiatan dilakukan terorganisir	58	57	-	57
	Kegiatan diterapkan teratur	59	60, 61	59	60, 61
	Tidak merusak kegiatan yang sudah disusun	62	63	-	63

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2023)

D. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak. Pengujipembahian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *statistical product and service solutions* (SPSS). Adapun pengambilan keputusan apakah suatu item valid atau tidak apabila:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item dinyatakan valid
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item dinyatakan tidak valid

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui alat ukur yang digunakan apakah dapat dipercaya atau diandalkan. Data yang reliabel merupakan data yang hanya dapat dilihat apabila dilakukan pengambilan data secara berulang dan akan menghasilkan data yang konsisten.

Kuesioner instrumen akan dilakukan pengujian uji coba terlebih dulu kepada siswa kelas XI SMKN 31 Jakarta berjumlah 30 (tiga puluh) siswa. Apabila terdapat butir instrumen yang tidak valid maka butuh dibuang dan kemudian butir yang valid dan reliabel akan diuji kembali kepada 125 (seratus dua puluh lima) siswa.

Berdasarkan hasil uji coba tersebut dari 23 (dua puluh tiga) pernyataan variabel manajemen waktu setelah diuji validitasnya terdapat enam butir pernyataan yang harus didrop karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria $r_{tabel} = 0,361$. Berdasarkan pengujian reliabilitas yang dilakukan menggunakan SPSS 26, uji signifikansi reliabilitas dengan dengan *cronbach alpha* adalah sebesar 0,859. Pernyataan valid dan reliabel akhir dari variabel manajemen waktu adalah 17 (tujuh belas) butir pernyataan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memiliki tiga variabel, yaitu Efikasi Diri (X1), Manajemen Waktu (X2), dan Prokrastinasi Akademik (Y). Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan pernyataan tertulis yang sudah dirumuskan sebelumnya yang kemudian direkam oleh responden (Usman & Marsofiyati, 2019). Kuesioner disusun yang terdiri dari pernyataan-pernyataan untuk tiap variabelnya.

Setiap pernyataan menggunakan skala likert sebagai pilihan jawabannya. Penggunaan skala likert memberikan pilihan kepada responden untuk

menilai item pada skala lima hingga tujuh poin (Hardani *et al.*, 2020). Pada penelitian ini responden diberikan kemungkinan untuk menilai dalam empat tingkat, mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

Tabel 3.6 Skala Penilaian Variabel

Pilihan	(+)	(-)
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2023)

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memilih, menyederhanakan, memusatkan, dan mengorganisasikan data secara sistematis juga rasional untuk dijadikan jawaban atas permasalahan yang ada pada penelitian (Hikmawati, 2020). Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 26, adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

3.6.1 Uji Persyaratan Analisis

A. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh sudah berdistribusi normal atau tidak (Widana & Muliani, 2020). Pada penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan model uji Kolmogorov-Smirnov dan Normal Probability Plot untuk melihat nilai residual apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak.

Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 : Data berdistribusi normal
- 2) H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Adapun kriteria dalam pengujian Kolmogorov-Smirnov yaitu apabila nilai signifikan diatas 5% atau 0,05 maka H_0 diterima dan data berdistribusi normal. Sementara apabila signifikansi dibawah

5% atau 0,05 maka H_0 ditolak atau data tidak berdistribusi normal (Sujarweni dalam Purwanto (2019)).

Sedangkan kriteria dalam pengujian analisis Normal Probability Plot, yaitu apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima dan berdistribusi normal. Tetapi jika data menyebar jauh dari garis diagonal maka H_0 ditolak dan data tidak berdistribusi normal (Suyono, 2015).

B. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah antar variabel memiliki pengaruh yang linear atau tidak. Tujuan utama dari uji linearitas yaitu untuk meyakinkan peneliti bahwa model regresi telah memenuhi asumsi linearitas (Purwanto, 2019). Adapun berikut dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas, yaitu:

- i. Jika *linearity* < 0,05 maka terdapat hubungan yang linear
- ii. Jika *linearity* > 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear

Selanjutnya kriteria pengambilan keputusan jika dilihat dari *Deviation From Linearity* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika *Deviation From Linearity* > 0,05 maka memiliki hubungan yang linear
- 2) Jika *Deviation From Linearity* < 0,05 maka tidak memiliki hubungan yang linear

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

A. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk melihat apakah terdapat korelasi antara satu variabel dengan variabel lainnya (Purwanto, 2019). Untuk mendeteksi multikolinieritas dalam analisis regresi dapat dengan nilai *Variance Inflation factor* (VIF) dan *Tolerance*.

Adapun nilai yang digunakan untuk VIF adalah sebesar 0,10 dan *tolerance* sebesar 0,1. Berikut kriteria pengujian statistik VIF adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $VIF < 10$ maka terdapat hubungan yang multikolinearitas
- 2) Jika nilai $VIF > 10$ maka tidak terdapat hubungan yang multikolinearitas

Sedangkan kriteria dalam pengujian *tolerance* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika *tolerance* $< 0,1$ maka terdapat multikolinearitas
- 2) Jika *tolerance* $> 0,1$ maka tidak terdapat multikolinearitas

B. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan atau perbedaan varian dari residual pada model regresi (Widana & Muliani, 2020). Heteroskedastisitas merupakan salah satu syarat untuk melakukan analisis model regresi, apabila tidak terpenuhi maka model regresi tidak valid.

Untuk mendeteksi apakah terdapat atau tidaknya heteroskedastisitas maka digunakannya uji *spearman's rho* yang merupakan regresi dengan nilai *absolute residoeel* terhadap independen. Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : Varians residual tidak konstan (homoskedastisitas)
- 2) H_1 : Varians residual konstan (heteroskedastisitas)

Kemudian untuk kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas

3.6.3 Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Anwar regresi linier berganda adalah model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau variabel independen

(Paramita *et al.*, 2021). Pengujian dilakukan untuk menguji H_1 , H_2 , dan H_3 yaitu pengaruh efikasi diri dan manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik. Rumus untuk persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat

X1 : Variabel bebas pertama

X2 : Variabel bebas kedua

β_1 : Koefisien regresi variabel bebas pertama

β_2 : Koefisien regresi variabel bebas kedua

3.6.4 Uji Hipotesis

A. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui apakah adanya pengaruh secara bersama antara semua variabel bebas terhadap variabel terikat (Purwanto, 2019). Adapun dalam penelitian ini berarti efikasi diri dan manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik. Kriteria hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) $H_0: b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya variabel X1 dan X2 secara bersama-sama berpengaruh terhadap Y
- 2) $H_1: b_1 = b_2 = 0$, artinya variabel X1 dan X2 secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Y

Adapun kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

- 1) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima berarti terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat
- 2) $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat

B. Uji Koefisien Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel secara sendiri terhadap variabel terikat (Purwanto, 2019). Adapun hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) $H_0: b_1 \neq 0$, artinya variabel X1 berpengaruh terhadap Y
- 2) $H_0: b_2 \neq 0$, artinya variabel X2 berpengaruh terhadap Y
- 3) $H_1: b_1 = 0$, artinya variabel X1 tidak berpengaruh terhadap Y
- 4) $H_1: b_2 = 0$, artinya variabel X2 tidak berpengaruh terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusan dilihat dengan nilai pada uji T dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, jadi H_0 diterima
- 2) $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

C. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan uji untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$) (Purwanto, 2019). Jika R^2 mendekati angka 1, maka dapat dikatakan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam model regresi dalam menjelaskan variabel-variabel terikatnya. Sebaliknya, nilai R^2 mendekati angka 0 maka semakin lemah variabel bebas menerangkan variabel terikat. Sedangkan arti R akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai R sebagai berikut:

Tabel 3.7 Interpretasi Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2	Interpretasi
0-19,9	Sangat Lemah
20-39,9	Lemah
40-59,9	Sedang
60-79,9	Kuat
80-100	Sangat Kuat

Sumber: Interpretasi Koefisien Determinasi Menurut Sugiyono (Bachtiar *et al.*, 2022)